



SURVEI MINAT DAN MOTIVASI DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

Ramli^{1*}, Hikmad Hakim²

Keywords :

Minat; Motivasi; Bolavoli

Correspondensi Author

¹ Universitas Negeri Makassar,
ramli@unm.ac.id

² Universitas Negeri Makassar,
hikmad.hakim@unm.ac.id

Article History

Received: Agustus 2020;

Reviewed: September 2020;

Accepted: September 2020;

Published: Oktober 2020

ABSTRACT

This research is a type of descriptive research. This study aims to determine; 1) Interest in learning in volleyball games for students at SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa Regency, 2) Motivation for learning to play volleyball in students at SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa Regency. The population is all students of SMP Negeri 1 Sungguminasa, Gowa Regency. The sample used was grade VII students. L Sungguminasa 1 Public Middle School as many as 30 people. The technique of determining the sample is to use saturated samples. The data analysis technique used is descriptive frequency analysis. The results showed that: 1) Interest in learning in volleyball games at students of SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa Regency in the high category or at 74.44%, 2) Motivation of learning in volleyball games at SMP Negeri 1 Sungguminasa students in Gowa Regency in the high category or equal to 76.67%.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, 2) Motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII. L SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi atau sebesar 74,44%, 2) Motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi atau sebesar 76,67%.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bidang studi yang

paling digemari oleh siswa Sekolah Menengah sehingga lewat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat

dipergunakan sebagai alat untuk mendidik siswa pada perilaku yang baik, kepekaan emosi, rasa sosial dan spiritual. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 butir 11 menjelaskan bahwa Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan (Bismar & Sahabuddin, 2019). Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di SD, SMP, SMA maupun SMK. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu usaha untuk menanamkan kebiasaan hidup berolahraga bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis (Sahabuddin, Hakim, & Syahrudin, 2020b). Karena dengan pengetahuan tentang jasmani yang sehat memungkinkan terjadi perubahan sikap dan perilaku ke arah kognitif, psikomotor dan afektif yang sangat bermanfaat bagi siswa, baik terhadap kesehatan, maupun terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Sudjana (dalam Jihad dan Haris, 2008:2) mengatakan bahwa: Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan pada aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar". Selanjutnya

Menurut Khairani (2013) belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil dan lain sebagainya (Rakhman, 2011).

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal (Sahabuddin, Hakim, & Syahrudin, 2020a). Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar seperti kondisi fisiologis, psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan alam (Siswandaru, 2015).

Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani yang baik, siswa harus mampu mengembangkan penguasaan teknik-teknik dasar berbagai cabang olahraga yang diajarkan. Oleh sebab itu, siswa merupakan titik sentral bagi setiap upaya pendidikan, sehingga program pembelajaran tidak bisa lepas dari pertimbangan siswa itu sendiri. Pertimbangan ini mencakup jenis kelamin dan tingkat usia serta karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa. Sedangkan *boilavoli* itu sendiri menurut Suharno (1995) adalah suatu jenis olah raga permainan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya.

Minat merupakan suatu daya tarik untuk memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran atau bidang studi yang sedang diikutinya, sehingga siswa dapat merasa mengikuti pelajaran di sekolah, karena itu maka minat yang besar dan motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pendidikan jasmani di sekolah akan menambah perasaan

senang dan menyentuh saluran aktivitas. Begitu juga jika minat seseorang siswa terhadap pelajaran sangat kurang tentu lahir kesan bahwa siswa kurang senang terhadap guru dan pelajaran, bahkan dapat menurunkan semangat belajar termasuk kurang semangat mengikuti materi permainan olahraga bolavoli. Jika siswa tidak memiliki minat terhadap permainan bolavoli tidak memungkinkan untuk mencapai prestasi yang baik. Hal ini merupakan masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini dengan indikator adanya unsur perhatian, kesenangan, dan kemauan. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Pratiwi, 2015). Minat sebagai pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan (Nugroho, 2013). Selanjutnya dipertegas lagi oleh Dalyono (2009) menyatakan bahwa minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar pada sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Muhajir, 2007).

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi/tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Motivasi siswa dalam mengikuti permainan bolavoli di sekolah dipengaruhi oleh bakat, metode mengajar, fasilitas, kondisi lingkungan, dukungan keluarga, peran guru olahraga, dan media massa. Irianto (2005) motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Diperkuat oleh Sabran (2005) yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan di dalam yang berupa harapan dan keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu. Selanjutnya Islamuddin (2011) fungsi motivasi

dalam proses belajar mengajar adalah: 1) motivasi sebagai pendorong perbuatan, 2) motivasi sebagai penggerak perbuatan, 3) motivasi sebagai pengarah perbuatan. Sementara itu, menurut Weinberg dan Gould (2003) motivasi adalah arah dan intensitas dari usaha. Pendapat lain dari Gunarsa (1996), motivasi adalah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dalam bentuk survey yang bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri: Minat (X_1), Motivasi (X_2) Belajar dalam permainan bolavoli (X_3). Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berjumlah 1545 siswa. Sedangkan yang dijadikan populasi terjangkau adalah kelas VII. L yang berjumlah 30 orang. Sedangkan sehingga teknik menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yang artinya seluruh populasi terjangkau dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/Kuesioner, Observasi dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif frekuensi minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam konteks ini adalah mencakup masalah yang berhubungan dengan hal mendasar yang telah dilaksanakan. Analisis deskriptif frekuensi minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa meliputi 4 (empat) indikator dan 10 (sepuluh) sub indikator terdiri dari 60 (enam puluh) pertanyaan. Pada komponen konteks terhadap

minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pemberian angket dengan menggunakan skala *likert*, yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program

excel 2013 diperoleh hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran analisis dan rangkuman analisis deskriptif frekuensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil deskriptif frekuensi minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

No.	Pertanyaan	Nilai	Minat Belajar Bolavoli			Rata-Rata
			Perhatian	Kemauan	Kesenangan	
1.	Sangat Setuju	5	3,33%	20%	16,67%	13,33%
2.	Setuju	4	73,33%	73,33%	74,44%	74,44%
3.	Ragu-Ragu	3	23,33%	6,67%	6,67%	12,22%
4.	Tidak Setuju	2	0%	0%	0%	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diklasifikasi bahwa untuk minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata – rata persentase pertanyaan setuju memperoleh nilai persentase tertinggi atau sebesar 74,44%, atau dengan penjelasan secara deskriptif frekuensi dari 30 sampel pertanyaan sangat setuju memperoleh nilai presentase sebesar 13,33%, pertanyaan setuju memperoleh nilai presentase sebesar 74,44%, pertanyaan ragu – ragu memperoleh nilai presentase sebesar 12,22%, tidak ada sampel yang menjawab pertanyaan tidak setuju memperoleh nilai presentase sebesar 0%, dan tidak ada sampel yang menjawab pertanyaan sangat tidak setuju memperoleh nilai presentase sebesar 0%. Dari hasil analisis deskriptif frekuensi dapat disimpulkan bahwa hasil respon setuju memperoleh nilai tertinggi, ini membuktikan bahwa untuk minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah baik. Pertanyaan dalam kategori tinggi

ini didukung oleh kriteria interpretasi skala persentase menurut Suharsimi Arikunto (1998) pada interval nilai 71% - 80% dalam ketogori tinggi atau sebesar 74,44%.

Analisis deskriptif frekuensi motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam konteks ini adalah mencakup masalah yang berhubungan dengan hal mendasar yang telah dilaksanakan. Analisis deskriptif frekuensi motivasi belajar pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa meliputi 4 (empat) indikator dan 10 (sepuluh) sub indikator terdiri dari 60 (enam puluh) pertanyaan. Pada komponen konteks terhadap motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa pemberian angket dengan menggunakan skala *likert*, yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program excel 2013 diperoleh hasil analisis lengkapnya dapat dilihat pada lampiran analisis dan rangkuman analisis deskriptif frekuensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil deskriptif frekuensi motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Motivasi belajar dalam permainan bolavoli							
No	Pertanyaan	Nilai	Bakat	Metode mengajar	Fasilitas	Kondisi lingkungan	Rata-rata
1	Sangat Setuju	5	16.67%	20.00%	16.67%	6.67%	15.00%
2	Setuju	4	73.33%	76.67%	73.33%	83.33%	76.67%
3	Ragu - ragu	3	10.00%	3.33%	10.00%	10.00%	8.33%
4	Tidak Setuju	2	0%	0%	0%	0%	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0%	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diklasifikasi bahwa untuk motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata – rata persentase pertanyaan setuju memperoleh nilai persentase tertinggi atau sebesar 76,67%, atau dengan penjelasan secara deskriptif frekuensi dari 30 sampel pertanyaan sangat setuju memperoleh nilai presentase sebesar 15,00%, pertanyaan setuju memperoleh nilai presentase sebesar 76,67%, pertanyaan ragu – ragu memperoleh nilai presentase sebesar 8,33%, tidak ada sampel yang menjawab pertanyaan tidak setuju memperoleh nilai presentase sebesar 0%, dan tidak ada sampel yang menjawab pertanyaan sangat tidak setuju memperoleh nilai presentase sebesar 0%. Dari hasil analisis deskriptif frekuensi dapat disimpulkan bahwa hasil respon setuju memperoleh nilai tertinggi, ini membuktikan bahwa untuk motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa sudah baik. Pertanyaan dalam kategori tinggi ini didukung oleh kriteria interpretasi skala persentase menurut Suharsimi Arikunto (1998) pada interval nilai 71% - 80% dalam ketogori tinggi atau sebesar 76,67%.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Minat belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi atau sebesar 74,44%
2. Motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori tinggi atau sebesar 76,67

SARAN

1. Kepada siswa, guru penjas dan stakeholder dalam hal ini penentu kepentingan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran permainan bolavoli agar selalu memperhatikan minat dan motivasi belajar dalam permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa.
2. Kepada para peneliti berikutnya yang akan mengungkapkan masalah yang sama agar menggunakan menambahkan beberapa variabel guna memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi siapa saja yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar permainan bolavoli di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bismar, A. R., & Sahabuddin, S. (2019). Studi pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMP di Makassar. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 0(0).
<https://www.ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8250>
- Gunarsa, Singgih D, dkk. 1996. Psikologin Olahraga: Teori dan Praktik. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Islamuddin, Haryu. 2013. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhajir, A. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *DIGILIB UNNES, Local Content Repository*. <https://lib.unnes.ac.id/1112/>
- Nugroho, Y. D. (2013). Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli Di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara. In *Skripsi, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNiversitas Negeri Semarang*.
<https://lib.unnes.ac.id/18799/>
- Pratiwi, P. (2015). Pemanduan Bakat Dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa Smp Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3), 1686–1705.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v4i3.4677>
- Rakhman, A. (2011). Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Meningkatkan Minat Siswa Putri Sma N 1 Kramat Tegal Tahun 2010. *DIGILIB UNNES, Local Content Repository*, 1–106.
<https://lib.unnes.ac.id/10110/>
- Sabran, Mohammad Shatar. 2005. 7 Rahasia Kecemerlangan Akademik. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Snd Bhd.
- Sahabuddin, Hakim, H., & Syahrudin. (2020a). Kontribusi Motor Educability Terhadap Kemampuan Senam Ritmik Alat Simpai Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 449–465.
https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14564
- Sahabuddin, Hakim, H., & Syahrudin. (2020b). Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1050>
- Setyobroto Sudibyo. 2012. Psikologi Olahraga. Jakarta: Unit Percetakan UNJ.
- Siswandaru. (2015). Hubungan Antara Minat Dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola VOLi di SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2014/2015. *EPrints@UNY, Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
<https://eprints.uny.ac.id/32207/>
- Suharno. (1995). Dasar Dasar Permainan Bolavolley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sujanto, Agus. 1992. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Weinberg, Roberts S & Daniel Gould. 2003. Foundations of Sport and Execise Psychology Ed 3. USA: Human Kinetics.